



DETERMINAN MINAT PELAKU UMKM DALAM MEMBAYAR PAJAK DI KOTA MADIUN

Nurhayati Siregar¹, Mutiara Rizqi Nur Rachmi², Grace³, Josmar Munthe⁴, Moh Irfan Fauzi⁵

^{1, 2, 3, 4, 5} Fakultas Ekonomi, Universitas Siber Asia

e-mail: nurhayatisiregar@lecturer.unsia.ac.id¹, mutiararizqi57@gmail.com²,
grace@lecturer.unsia.ac.id³, josmarmunthe@lecturer.unsia.ac.id⁴, mohirfan@gmail.com⁵

Received 13-03-2026 | Revised form 02-04-2026 | Accepted 04-06-2026

Abstract

This study aims to analyze the factors influencing the interest of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in paying taxes in Madiun City. The background to this study stems from the rapid growth of MSMEs in Madiun City, accompanied by economic growth of 5.73% by 2024, but not yet matched by an adequate level of tax compliance. This study uses the Theory of Planned Behavior (TPB) framework with the variables of attitude, subjective norms, and perceived behavioral control, and adds the variable of tax understanding. The implications of this study indicate that attitude has a positive and significant effect on tax paying interest, subjective norms have a positive effect with marginal significance, while perceived behavioral control and tax understanding have no significant effects.

Keywords: Interest in Paying Taxes, MSMEs, Theory of Planned Behavior, Attitude, Subjective Norms, Perceived Behavioral Control, Tax Understanding.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi minat pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam membayar pajak di Kota Madiun. Latar belakang penelitian ini berangkat dari pesatnya pertumbuhan UMKM di Kota Madiun yang diiringi pertumbuhan ekonomi sebesar 5,73% pada tahun 2024, namun belum diimbangi oleh tingkat kepatuhan perpajakan yang memadai. Penelitian ini menggunakan kerangka *Theory of Planned Behaviour* (TPB) dengan variabel sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku, serta menambahkan variabel pemahaman perpajakan. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar pajak, norma subjektif berpengaruh positif dengan signifikansi marginal, sedangkan persepsi kontrol perilaku dan pemahaman perpajakan tidak berpengaruh signifikan.

Kata Kunci: Minat Membayar Pajak, UMKM, *Theory of Planned Behaviour*, Sikap, Norma Subjektif, Persepsi Kontrol Perilaku, Pemahaman Perpajakan

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



A. PENDAHULUAN

Pulau Jawa, pulau terbesar kelima di Indonesia dan terpadat di dunia, terbagi secara administratif menjadi enam provinsi: Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur (Saputra, 2024). Berdasarkan data pertumbuhan ekonomi kabupaten dan/atau kota se Jawa Timur 2024, kota Madiun menempati peringkat kedua pertumbuhan ekonomi tertinggi yaitu 5,73 persen, hanya sedikit di bawah Kota Surabaya (5,76 persen) dan jauh di atas rata-rata provinsi sebesar 4,93 persen. Capaian ini bahkan melampaui beberapa daerah perkotaan besar seperti Sidoarjo, Kota Malang, maupun Kota Pasuruan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa Kota Madiun memiliki daya dorong ekonomi yang cukup kuat (BPS Malang, 2025). Pertumbuhan ekonomi Kota Madiun ini didorong oleh berbagai sektor usaha, terutama sektor perdagangan, transportasi, dan UMKM, yang berperan sebagai motor penggerak ekonomi di kota ini (Stevani, 2025).

Kota Madiun saat ini mengalami perkembangan ekonomi yang cukup pesat, ditandai dengan semakin banyaknya pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang tumbuh dan beroperasi di berbagai sektor. Kondisi ini diperkuat dengan upaya Pemerintah Kota Madiun yang tengah gencar menarik investor guna memperluas basis perekonomian daerah. Pertumbuhan UMKM dan lonjakan ekonomi tersebut tidak terjadi secara tiba-tiba, melainkan merupakan hasil dari program pembangunan, penataan, pembinaan, serta pendampingan yang konsisten dilakukan oleh Pemerintah Kota Madiun dalam kurun waktu lima tahun terakhir.



Pertumbuhan jumlah pelaku UMKM yang masif tidak selalu berbanding lurus dengan tingkat kepatuhan perpajakannya. Kondisi tersebut memperlihatkan tingkat kepatuhan

wajib pajak, termasuk pelaku UMKM, masih belum stabil dari tahun ke tahun. Fluktuasi tersebut menggambarkan bahwa meskipun pada periode tertentu terjadi peningkatan pelaporan, secara keseluruhan jumlah penyampaian SPT tahunan cenderung menurun. Penurunan akumulasi ini menunjukkan tantangan dalam meningkatkan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak.

Sikap mencerminkan penilaian positif atau negatif seseorang terhadap suatu perilaku, tergantung pada persepsi keuntungan atau kerugian dari tindakan tersebut [7]. Norma subjektif adalah tekanan sosial dari orang penting di sekitar seseorang (teman, keluarga, masyarakat) yang memengaruhi niatnya untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku (Berliyana, Oktavima dan Achmad, 2022). Persepsi Kontrol Perilaku adalah keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk melakukan suatu perilaku, termasuk sejauh mana ia merasa bahwa perilaku itu mudah atau sulit dilakukan, tergantung pada faktor internal maupun eksternal (Berliyana, Oktavima dan Achmad, 2022).

Selain tiga variabel Ajzen, terdapat variabel pemahaman perpajakan untuk menilai minat UMKM membayar pajak, yakni kemampuan wajib pajak memahami dan menerapkan ketentuan perpajakan dengan benar (Mardiasmo, 2011). Pemahaman perpajakan yang dimaksud adalah PP No. 55 Tahun 2022 sebagai pengganti dari PP No. 23 Tahun 2018. Pemahaman akan peraturan ini sangatlah penting bagi pelaku UMKM karena tarif pajak UMKM diatur didalam peraturan ini.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Determinan Minat Pelaku UMKM dalam Membayar Pajak di Kota Madiun”**.

B. METODE PENELITIAN

Metode usulan penelitian ini menggunakan tipe data *cross section*, yaitu data dikumpulkan pada satu waktu tertentu dari banyak unit analisis (Gujarati, 2009). Analisis data dilakukan dengan metode *Structural Equation Modeling* (SEM). Dimana SEM adalah metode analisis statistik multivariat yang digunakan untuk menguji dan mengembangkan model konseptual, terutama model sebab-akibat. SEM memungkinkan peneliti untuk menganalisis hubungan kompleks antara variabel, termasuk hubungan antara variabel laten (tidak terukur secara langsung) dan variabel indikator (terukur) (Ghazali, 2016) . Dalam melakukan pengolahan data, aplikasi pendukung yang digunakan *Microsoft Excel* dan aplikasi statistik IBM SPSS dan IBM SPSS Amos. Hipotesis yang dibentuk Adalah:

H1= Sikap berpengaruh positif terhadap minat pelaku UMKM dalam membayar pajak.

H2= Norma subjektif berpengaruh positif terhadap minat pelaku UMKM dalam membayar pajak.

H3= Persepsi kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap minat pelaku UMKM dalam membayar pajak

H4= Pemahaman perpajakan berpengaruh positif terhadap minat pelaku UMKM dalam membayar pajak.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

a. Gambaran Umum Responden

Responden adalah pelaku UMKM di Kota Madiun. Gambaran umum meliputi jenis kelamin, usia, dan kepemilikan NPWP. Berikut ini merupakan gambaran umum dari responden.

1) Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Gambaran responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent
Laki-laki	53	50,5	50,5
Perempuan	52	49,5	49,5
Total	105	100,0	100,0

Sumber: Hasil Olah Software IBM SPSS (2025)

Berdasarkan Tabel 1, dari 105 responden terdapat 53 orang laki-laki (50,5%) dan 52 orang perempuan (49,5%). Dengan demikian jumlah responden laki-laki dan perempuan relatif seimbang, meskipun responden laki-laki sedikit lebih banyak dibandingkan responden perempuan.

2) Gambaran Responden Berdasarkan Usia

Berikut ini merupakan data responden berdasarkan usia yang berpartisipasi pada penelitian ini:

Tabel 2. Gambaran Responden Berdasarkan Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent
< 20 tahun	6	5,7	5,7
20-35 tahun	52	49,5	49,5

36-50 tahun	28	26,7	26,7
> 50 tahun	19	18,1	18,1
Total	105	100,0	100,0

Sumber: Hasil Olah Software IBM SPSS (2025)

Berdasarkan Tabel 6, sebagian besar responden berada pada kelompok usia 20–35 tahun yaitu sebanyak 52 orang (49,5%). Selanjutnya responden berusia 36–50 tahun sebanyak 28 orang (26,7%), berusia >50 tahun sebanyak 19 orang (18,1%), dan berusia <20 tahun sebanyak 6 orang (5,7%). Artinya, mayoritas responden berada pada usia produktif.

3) Gambaran Responden Berdasarkan Kepemilikan NPWP

Gambaran responden berdasarkan kepemilikan NPWP dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Gambaran Responden Berdasarkan Kepemilikan NPWP

	Frequency	Percent	Valid Percent
Ada	101	96,2	96,2
Tidak Ada	4	3,8	3,8
Total	105	100,0	100,0

Sumber: Hasil Olah Software IBM SPSS (2025)

Berdasarkan Tabel 3, sebanyak 101 responden (96,2%) telah memiliki NPWP, sedangkan yang tidak memiliki NPWP hanya 4 responden (3,8%). Hal ini menunjukkan bahwa hampir seluruh responden telah terdaftar sebagai wajib pajak secara resmi.

2. Uji Validitas

Langkah pertama yang dilakukan pada penelitian ini yaitu uji validitas. Berikut hasil uji validitas yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS:

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

Componen Matrix X1		Componen Matrix X2		Componen Matrix X3		Composnen Matrix X4		Compone n Matrix Y	
X1.1	0,805	X2.1	0,922	X3.1	0,819	X4.1	0,821	Y1	0,768
X1.2	0,804	X2.2	0,932	X3.2	0,849	X4.2	0,802	Y2	0,754
X1.3	0,821	X2.3	0,856	X3.3	0,848	X4.3	0,715	Y3	0,795
X1.4	0,728							Y4	0,731
X1.5	0,798								

Sumber: Hasil Olah Software IBM SPSS (2025)

Berdasarkan tabel diatas, output component matrix diperoleh hasil sebagai berikut:

- X1 = Semua indikator pada variabel X1 memiliki nilai loading $\geq 0,55$ sehingga dinyatakan valid.
- X2 = Nilai loading sangat tinggi dan seluruh indikator valid.
- X3 = Indikator variabel X3 memenuhi syarat validitas.
- X4 = Indikator variabel X4 memenuhi syarat validitas.
- Y = Semua indikator pada variabel Y juga valid karena melebihi nilai ambang batas.

Dengan demikian, disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dalam kuesioner penelitian ini valid dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

3. Uji Reliabilitas

Berikut hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS:

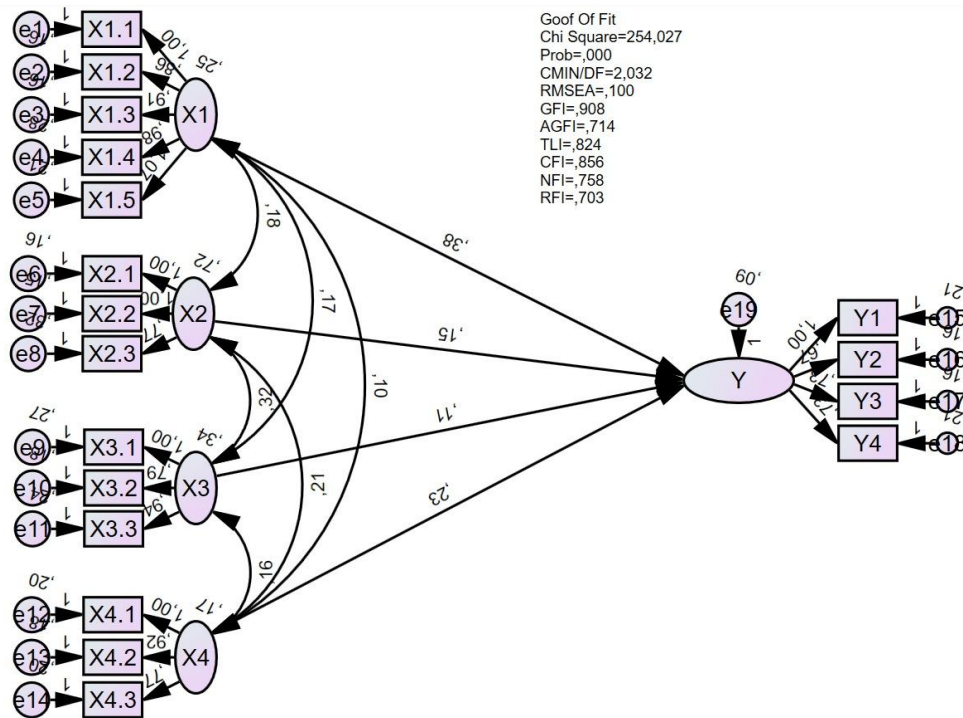
Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha X1		Cronbach's Alpha X2		Cronbach's Alpha X3		Cronbach's Alpha X4		Cronbach's Alpha Y	
0,847	5	0,888	3	0,782	3	0,678	3	0,754	4

Sumber: hasil olah software IBM SPSS (2025)

Berdasarkan uji reliabilitas yang telah dilakukan, diperoleh nilai *cronbach's alpha* $\geq 0,60$. Dapat disimpulkan bahwa konstruk variabel penelitian ini reliabel.

Gambar 2. Diagram Jalur (*Structural Equation Modeling / SEM*)



Sumber: hasil olah software IBM SPSS Amos (2025)

4. Uji Kelayakan Model (*Goodness of Fit / GOF*)

Dilakukan untuk menilai sejauh mana model yang dibangun telah sesuai dengan data penelitian (Hair, 2011). Berikut hasil Uji *Goodness of Fit* (GOF) yang telah dilakukan oleh peneliti menggunakan aplikasi IBM SPSS Amos:

Tabel 6. Uji Kelayakan Model (*Goodness of Fit / GOF*)

Indeks	Cut Off Value	Hasil	Evaluasi Model
X ² (Chi-square)	Diharapkan kecil	254,027	Tidak Goodness of Fit
Significance probability	$\geq 0,05$	0,000	Tidak Goodness of Fit
CMIN/DF	$\leq 2,00$	2,032	Marginal Fit
RMSEA	$\leq 0,08$	0,100	Marginal Fit

GFI	$\geq 0,90$	0,908	Goodness of Fit
AGFI	$\geq 0,90$	0,714	Marginal Fit
TLI	$\geq 0,90$	0,824	Marginal Fit
CFI	$\geq 0,90$	0,856	Marginal Fit
NFI	$\geq 0,90$	0,758	Marginal Fit
RFI	$\geq 0,90$	0,703	Marginal Fit

Sumber: hasil olah software IBM SPSS Amos (2025)

Berdasarkan Tabel 6, hasil uji *Goodness of Fit* menunjukkan sebagian besar indeks berada pada kategori *marginal fit* dan beberapa belum memenuhi kriteria kelayakan model. Namun demikian, salah satu indeks, yaitu GFI (*Goodness of Fit Index*), telah memenuhi kriteria *goodness of fit* dengan nilai sebesar 0,908. Dalam pengujian kelayakan model, apabila terdapat minimal satu indikator *goodness of fit*, maka model dapat dinyatakan layak dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut. Karenanya, meskipun tidak semua indikator memenuhi kriteria, model penelitian ini tetap dianggap memenuhi syarat *goodness of fit* sehingga analisis selanjutnya dapat dilanjutkan.

5. Uji Analisis Jalur (*Path analysis*)

Berikut hasil Uji Analisis Jalur (*Path analysis*) yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Amos:

Tabel 7. Uji Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Regression Weights: (Group number 1 – Default model)						
		Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Y	<--- X1	0,381	0,130	2,930	0,003	par_20
Y	<--- X2	0,201	0,102	1,964	0,050	par_21
Y	<--- X3	0,121	0,158	0,766	0,444	par_22
Y	<--- X4	0,294	0,266	1,108	0,268	par_23

Sumber: hasil olah software IBM SPSS Amos (2025)

Berdasarkan hasil di atas, dapat dijelaskan bahwa:

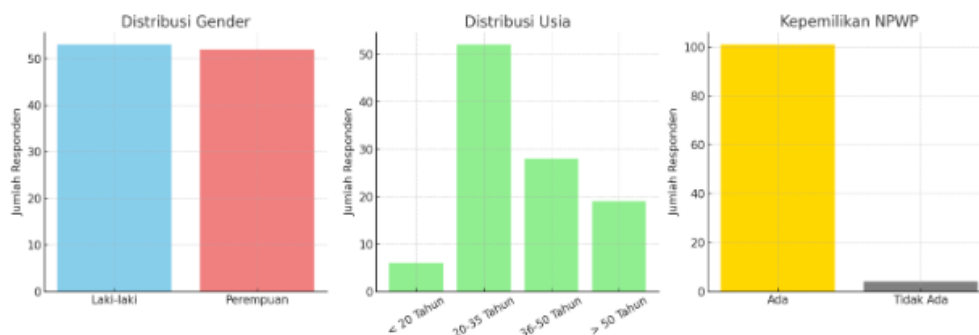
1. Variabel X1 berpengaruh positif terhadap variabel Y, dengan koefisien regresi 0,381 dan $p\text{-value}$ 0,003 ($\leq 0,05$). Menandakan semakin tinggi X1, maka akan semakin meningkat pula nilai Y.
2. Variabel X2 juga berpengaruh positif terhadap Y, dengan koefisien 0,201 dan $p\text{-value}$ 0,050 (tepat pada batas signifikansi 0,05).
3. Variabel X3 berpengaruh negatif terhadap Y, dengan koefisien 0,121 dan $p\text{-value}$ 0,444 ($> 0,05$).
4. Variabel X4 berpengaruh negatif terhadap Y, dengan koefisien 0,294 dan $p\text{-value}$ 0,268 ($> 0,05$).

Secara keseluruhan, hanya X1 dan X2 yang terbukti memiliki pengaruh positif terhadap Y dalam model ini. Sedangkan X3 dan X4 memiliki pengaruh negative terhadap Y.

6. Demografi Responden

Sebanyak 105 responden menjawab kuesioner yang didistribusikan kepada pelaku UMKM di Kota Madiun. Responden ini memiliki karakteristik yang beragam berdasarkan jenis kelamin, usia, dan kepemilikan NPWP. Karakteristik responden dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 1. Karakteristik Responden



Sumber: data diolah (2025)

Dari gambar di atas dapat dijelaskan bahwa responden berdasarkan jenis kelamin terdiri dari laki-laki sebanyak 53 orang (50,5%) dan perempuan sebanyak 52 orang (49,5%). Hal ini menunjukkan bahwa jumlah responden laki-laki dan perempuan relatif seimbang.

Berdasarkan usia, responden dengan usia di bawah 20 tahun berjumlah 6 orang (5,7%), usia 20–35 tahun berjumlah 52 orang (49,5%), usia 36–50 tahun sebanyak 28 orang (26,7%), dan usia di atas 50 tahun sebanyak 19 orang (18,1%). Artinya, mayoritas responden berada pada rentang usia produktif 20–35 tahun.

Berdasarkan kepemilikan NPWP, sebanyak 101 responden (96,2%) telah memiliki NPWP dan hanya 4 responden (3,8%) yang belum memiliki NPWP. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM di Kota Madiun telah memiliki kesadaran administrasi perpajakan dengan mendaftarkan diri sebagai wajib pajak.

7. Implikasi Hasil

Penelitian ini menganalisis pengaruh sikap, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku, dan pemahaman perpajakan terhadap minat pelaku UMKM membayar pajak menggunakan pendekatan SEM untuk memahami hubungan antar variabel secara komprehensif.

1. Variabel Sikap terhadap Minat Membayar Pajak (X1)

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas, seluruh indikator pada variabel X1 menunjukkan nilai faktor loading $\geq 0,55$, yang berarti valid. Nilai *cronbach's alpha* sebesar $0,847 \geq 0,60$ juga menunjukkan bahwa variabel ini reliabel. Pada uji *path analysis*, diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,381 dengan nilai $p = 0,003$, yang berarti berpengaruh positif.

Hasil ini mendukung hipotesis pertama (H1). Temuan ini juga selaras dengan penelitian terdahulu oleh Ignasius Narew (2023) yang menyatakan bahwa sikap positif wajib pajak akan mendorong niat mereka untuk taat dalam membayar pajak (Ignasius, Rahmat, Ahmad dan Johanis, 2023). Maka dari itu hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini diterima.

2. Norma Subjektif terhadap Minat Membayar Pajak (X2)

Untuk variabel norma subjektif (X2), nilai validitasnya sangat tinggi (0,856 – 0,932) dan reliabilitasnya juga sangat baik dengan *cronbach's alpha* sebesar 0,888. Berdasarkan hasil uji *path analysis*, koefisien regresi variabel ini sebesar 0,201 dengan $p = 0,050$, yang berarti pengaruhnya positif terhadap minat membayar pajak.

Hasil ini mendukung hipotesis kedua (H2), bahwa norma subjektif berpengaruh positif terhadap minat pelaku UMKM dalam membayar pajak. Temuan ini juga diperkuat oleh temuan Ahmad Hamid (2022) yang menemukan bahwa dukungan lingkungan sosial dan arahan dari orang-orang sekitar (seperti teman, konsultan, petugas pajak) memengaruhi minat wajib pajak. Maka dari itu hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini diterima.

3. Persepsi Kontrol Perilaku terhadap Minat Membayar Pajak (X3)

Variabel persepsi kontrol perilaku (X3) memiliki validitas yang baik (0,819 – 0,849) dan reliabilitas yang memadai dengan *cronbach's alpha* sebesar 0,782. Namun, hasil uji *path*

analysis menunjukkan bahwa variabel ini berpengaruh negatif terhadap minat membayar pajak dengan koefisien regresi 0,121 dan $p = 0,444$.

Hasil ini tidak mendukung hipotesis ketiga (H_3) dan hasil penelitian Ignasius Narew (2023), yang menyatakan bahwa persepsi kontrol perilaku memiliki pengaruh positif dan signifikan sehingga persepsi kontrol perilaku yang dimiliki pelaku UMKM secara langsung memengaruhi minat mereka dalam membayar pajak. Maka dari itu hipotesis ketiga (H_3) dalam penelitian ini ditolak.

4. Pemahaman Perpajakan terhadap Minat Membayar Pajak (X_4)

Untuk variabel pemahaman perpajakan (X_4), hasil uji validitas menunjukkan nilai antara 0,715 hingga 0,802 dan *cronbach's alpha* sebesar 0,678 yang masih berada di atas $\geq 0,60$, artinya dapat dikatakan reliabel. Namun, pada uji *path analysis*, diperoleh nilai koefisien regresi 0,294 dengan $p = 0,268$, yang menunjukkan pengaruh negatif terhadap minat membayar pajak.

Hasil ini bertolak belakang dengan hipotesis keempat (H_4) dan juga penelitian Risdianti Bondar (2024) yang menunjukkan bahwa pemahaman perpajakan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar pajak. Maka dari itu hipotesis keempat (H_4) dalam penelitian ini tertolak.

KESIMPULAN

1. Sikap terhadap minat membayar pajak (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pelaku UMKM dalam membayar pajak (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,381 dengan $p\text{-value}$ 0,003 ($\leq 0,05$). Artinya, semakin positif sikap pelaku UMKM terhadap kewajiban perpajakan, maka semakin tinggi pula minat mereka dalam membayar pajak.
2. Norma subjektif (X_2) juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar pajak, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,201 dan $p\text{-value}$ 0,050 ($\leq 0,05$). Ini menunjukkan bahwa tekanan sosial atau pengaruh lingkungan sekitar turut mendorong pelaku UMKM untuk memiliki minat dalam memenuhi kewajiban perpajakan.
3. Persepsi kontrol perilaku (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat membayar pajak. Hal ini tercermin dari nilai koefisien regresi sebesar 0,121 dengan $p\text{-value}$ 0,444 ($> 0,05$). Ini berarti bahwa persepsi pelaku UMKM terhadap kemudahan atau kendala dalam membayar pajak tidak secara nyata memengaruhi minat mereka.
4. Pemahaman perpajakan (X_4) juga tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap minat membayar pajak. Nilai koefisien regresi sebesar 0,294 dengan $p\text{-value}$ 0,268 ($> 0,05$), menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan atau pemahaman pelaku UMKM mengenai pajak belum cukup memengaruhi minat mereka untuk membayar pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- B. D. R. e. al, "Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Kemauan Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Untuk Menjadi Wajib Pajak," *Jurnal Media Komunikasi Ilmu Ekonomi*, vol. 39, pp. 34-47, 2022.
- B. S. A. Saputra, "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kesempatan Kerja di Pulau Jawa," *Journal of Macroeconomics and Social Development*, vol. 1, pp. 2-15, 2024.
- B. P. S. K. Malang, "BADAN PUSAT STATISTIK KOTA MALANG," BPS-Statistics Malang Municipality, 06 Maret 2025. [Online]. Available: <https://malangkota.bps.go.id/id/statistics-table/2/NTkolzl=/pertumbuhan-ekonomi-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-jawa-timur.html>. [Accessed 19 Agustus 2025].
- D. G. D. C. Porter, *Basic Econometrics* (5th ed.), McGraw-Hill Education, 2009.
- I. N. e. al., "Pengaruh Sikap Dan Kontrol Keprilakuan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Kota Timika," *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, vol. 9, no. 4, pp. 1068-1078, 2023.
- L. R. Stevani, "Pertumubuhan ekonomi Kota Madiun 2024 diatas nasional," *Antara Megapolitan*, 11 Maret 2025. [Online]. Available: <https://megapolitan.antaranews.com/berita/371005/pertumbuhan-ekonomi-kota-madiun-2024-di-atas-nasional..> [Accessed 22 April 2025].
- R. Bondar, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Umkm Yang Terdaftar di KPP Pratama Medan Polonia," *Jurnal Minfo Polgan*, vol. 13, no. 1, 2024.